

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Arsanti, 2018:74). Sebagai salah satu dari komponen pembelajaran bahan ajar juga termasuk komponen yang harus dimiliki kualitas yang ditinjau dari kelayakan isi, bahasa, serta penyajian. Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis (cetak) maupun tidak tertulis (non cetak).

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat dari bahan ajar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis

dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Keberhasilan tujuan dari pembelajaran sangat ditentukan oleh proses belajar dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru. Siswa akan mengalami perubahan dalam pengetahuan, perihal pemahaman, keterampilan, serta sikap dengan menggunakan bahan ajar yang sangat mendukung materi pembelajaran.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk menjadi lebih produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Bahan ajar yang bersumber dari Kemendikbud telah disediakan oleh sekolah untuk dijadikan buku pegangan siswa dan guru. Bahan ajar yang telah disediakan Kemendikbud sering dianggap sebagai satu-satunya bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengembangan bahan ajar masih sangat jarang dilakukan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar agar lebih menarik lagi, baik dari segi bahan ajar cetak maupun non cetak.

Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang sangat umum digunakan oleh para guru, namun masih sedikit sekali para guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Hal ini karena para guru hanya mengandalkan bahan ajar yang telah disediakan. Bahan ajar cetak yang selama ini digunakan adalah suatu penyeragam untuk semua siswa yang ada diseluruh Indonesia, baik yang tinggal di kota-kota besar maupun di daerah pedesaan. Untuk itu sangatlah penting bagi

guru memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang bahan pembelajaran cetak yang baik untuk menunjang proses pembelajaran.

Salah satu contoh bahan ajar cetak yaitu poster. Poster merupakan gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas (Sanaky, 2012: 39). Kemudian Sukiman (2012:113) menyatakan poster memiliki kelebihan, diantaranya yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa belajar, menarik perhatian, mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

Dalam mengembangkan suatu bahan ajar cetak sangat dibutuhkan perangkat lunak atau yang biasa disebut dengan *software*. Berbagai macam jenis *software* dapat digunakan untuk mendukung pembuatan suatu media pembelajaran. Salah satu jenis *software* atau aplikasi yang dapat mendukung dalam proses pembuatan atau pengembangan suatu media pembelajaran yaitu *Canva*. *Canva* merupakan sebuah aplikasi desain grafis yang membantu pengguna merancang desain kreatif secara *online*. Aplikasi *canva* memuat banyak fitur seperti poster, presentasi atau *powerpoint*, banner, undangan, infografis dan konten visual lainnya. Dalam melakukan desain, aplikasi *canva* menyediakan beragam foto yang dapat digunakan sebagai ilustrasi konten dalam bentuk *template* sehingga dapat langsung digunakan, jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dalam menunjang kreativitas dalam membuat desain (Sholeh, 2020: 432).

Salah satu materi yang penting untuk dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada Kurikulum 2013 edisi revisi, yaitu materi teks eksplanasi. Tujuan pembelajaran teks ekplanasi adalah agar peserta didik mampu

mengetahui bagaimana proses terjadinya peristiwa dan mampu membuat sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi berisi tentang hubungan logis dari peristiwa yang terjadi atau timbul karena adanya peristiwa yang terjadi sebelumnya. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa terjadi karena adanya hubungan sebab akibat sebuah fenomena (Mahsun, 2014:33).

Materi teks eksplanasi adalah materi pelajaran yang wajib untuk dipelajari siswa, yang menekankan proses belajar terpusat kepada siswa. Terdapat pada KD 3.9, 4.9, 3.10 dan 4.10. KD 3.9 yakni mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. KD 4.9 yakni meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. KD 3.10 yakni menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. KD 4.10 yakni menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Berdasarkan empat kompetensi dasar tersebut terdapat tujuh indikator pada RPP yang telah peneliti analisis. Berdasarkan RPP yang telah peneliti analisis bahwasannya terdapat tiga indikator yang tidak terpenuhi pada bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket siswa yang ditulis oleh E. Kosasih tahun 2017. Ke tiga indikator tersebut yaitu terdapat pada indikator 3.9.2 yaitu menentukan ciri-ciri berdasarkan pola teks eksplanasi, indikator 4.9.1 yaitu meringkas isi teks

eksplanasi dan indikator 4.10.2 yaitu menyunting teks eksplanasi yang telah ditulis. Materi yang dicantumkan dalam buku tersebut tidak menjelaskan ciri-ciri teks eksplanasi, tidak memaparkan definisi meringkas isi teks eksplanasi secara detail dan tidak memaparkan materi mengenai langkah-langkah menyunting teks eksplanasi sehingga target yang harus dicapai peserta didik belum sesuai.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 pukul 13.30 WIB dan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan yaitu Bapak Legimin. Hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu kenyataan di lapangan masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain *pertama*, pembelajaran pada materi teks eksplanasi belum pernah menggunakan bahan ajar pendukung materi ajar dan hanya berpatok kepada buku cetak siswa yang disediakan oleh Kemendikbud; *kedua*, pembelajaran materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang cukup rendah dibuktikan dengan nilai ulangan harian peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kurang motivasi, merasa bosan, kurang nyaman dengan konsep belajar yang hanya dengan buku paket, dan materi yang dicantumkan tidak lengkap sehingga kurangnya pengetahuan siswa mengenai materi teks eksplanasi; dan *ketiga*, pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* belum pernah dilakukan di SMP Al-Washliyah 30 Sukoharjo Medan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan suatu bahan ajar yang menarik agar siswa merasa senang dan memahami materi pelajaran saat proses belajar mengajar. Peneliti ingin mengembangkan suatu bahan ajar berbasis poster dengan berbantuan aplikasi *canva* pada materi teks eksplanasi. Peneliti akan mengembangkan materi teks eksplanasi pada indikator 3.9.2 yaitu menentukan ciri-ciri berdasarkan pola teks eksplanasi, indikator 4.9.1 yaitu meringkas isi teks eksplanasi dan indikator 4.10.2 yaitu menyunting teks eksplanasi yang telah ditulis. Peneliti akan mengembangkan materi mengenai ciri-ciri teks eksplanasi, definisi meringkas isi teks eksplanasi dan langkah-langkah menyunting teks eksplanasi, hal ini dikarenakan ke tiga materi tersebut tidak ada dan tidak lengkap dalam buku paket yang digunakan. Media pembelajaran ini dirancang agar peserta didik lebih mudah memahami materi teks eksplanasi dan tidak merasa bosan dalam proses belajar di kelas dan agar peserta didik lebih mendapatkan pengetahuan secara luas mengenai teks eksplanasi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis poster dengan berbantuan aplikasi *canva* telah berhasil dengan adanya peneliti terlebih dahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Riska (2022:55-57) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Poster Berbantuan Aplikasi Canva”. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Guru dan siswa 100% menyatakan belum mengenal bahan ajar berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* dan sebagian besar siswa (94,28%) dan semua guru menyatakan memerlukan bahan ajar berbasis poster berbantuan aplikasi *canva* dalam proses pembelajaran. Kelayakan media

poster dengan berbantuan aplikasi *canva*, berdasarkan validasi yang dilakukan kepada dosen ahli materi diperoleh skor 96 dengan rata-rata 80% yang berkategori “Sangat Baik” dan validasi yang dilakukan oleh dosen ahli media diperoleh skor 39 dengan rata-rata 97,5% dengan kategori “Sangat Baik”.

Dengan adanya uraian di atas telah memberikan intensi peneliti untuk mengetahui topik bahasan lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva* pada Siswa Kelas VIII”. Peneliti berharap dengan dikembangkannya teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* ini dapat membantu siswa lebih aktif belajar dan memiliki ketertarikan atau semangat dalam memahami pelajaran materi teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:54) identifikasi masalah adalah pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait terhadap topik atau masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru dan siswa hanya menggunakan bahan ajar buku paket/cetak yang disediakan oleh Kemendikbud.
2. Indikator yang tersedia dalam bahan ajar tidak memenuhi kompetensi dasar teks eksplanasi.
3. Ketersediaan bahan ajar pendamping akan membantu siswa memahami materi teks eksplanasi.

4. Guru dan siswa tidak pernah mengenal bahan ajar teks eksplanasi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva*.
5. Diperlukan bahan ajar teks eksplanasi berbasis poster berbantuan aplikasi *canva*.
6. Materi ajar belum memenuhi indikator yang terdapat dalam RPP, yaitu pada indikator 3.9.2, indikator 4.9.1 dan indikator 4.10.2.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, begitu banyak masalah yang muncul dan berkaitan dengan penelitian ini. Untuk kelancaran penelitian ini maka, penulis memfokuskan satu masalah pada penelitian ini. Adapun Batasan masalah yang di fokuskan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi *Canva* pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliayah 30 Sukoharjo Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, agar peneliti dapat terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* di kelas VIII?
2. Bagaimana bentuk bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* di kelas VIII?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* di kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* di kelas VIII.
2. Untuk mengetahui bentuk bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* di kelas VIII.
3. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi *canva* di kelas VIII .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini secara teoretis dapat dijadikan kajian studi yang akan menambah wawasan pembaca tentang pengembangan bahan ajar berupa poster.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman baru mengenai bahan ajar poster sehingga dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Penelitian ini juga melatih peneliti untuk menemukan serta menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam bentuk pengembangan bahan ajar poster.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran materi teks eksplanasi untuk meningkatkan potensi belajar siswa dengan menggunakan poster yang inovatif.

c. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan minat siswa dalam belajar teks eksplanasi.